

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Perkembangan Inflasi Daerah

▪ Overview IPH Triwulan I 2026

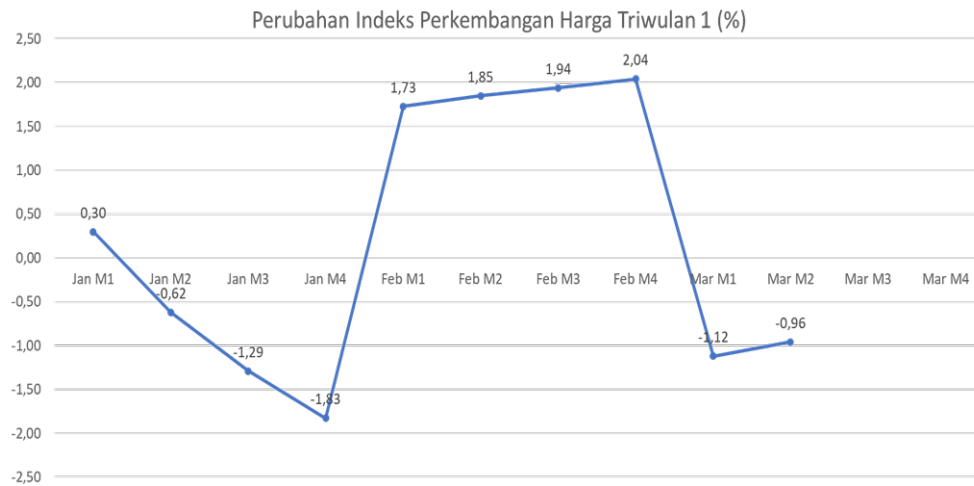
Pada Triwulan I 2026 terjadi perubahan yang cukup fluktuatif yang mana pada Bulan Januari, IPH Kukar mengalami penurunan yang cukup dalam. Namun pada Bulan Februari dan Maret mengalami kenaikan. Kenaikan pada Bulan Februari dan Maret disebabkan oleh naiknya permintaan karena HBKN Ramadan dan Idul Fitri 1447H.

Tabel Indeks Perkembangan Harga

Perkembangan IPH	Januari	Februari	Maret*
Kab Kutai Kartanegara	-1,8	2,04	-0,96

Sumber: BPS(* M2 Maret 2026)

Grafik Indeks Perkembangan Harga



Sumber: BPS

Tabel Perkembangan Harga (Rp)

KOMODITAS	Jan 2026	Feb 2026	Mar 2026
Beras Medium	13.708	13.889	13.964
Beras Premium	15.800	15.889	15.961
Gula Pasir	17.500	17.706	18.447
Minyak Goreng Kemasan	19.910	19.800	20.267
Minyak Goreng Premium	20.500	20.500	22.028
Daging Ayam	37.350	37.372	36.644
Daging Sapi	154.638	155.481	162.856
Telur	35.000	35.444	33.958
Cabai Merah	37.150	31.469	40.125
Cabai Rawit Merah	42.713	71.472	89.931
Bawang Merah	37.380	35.244	38.361
Bawang Putih	32.650	34.289	32.167
Perikanan	35.830	42.503	47.239
Ikan Bandeng	31.760	37.400	43.211
Ikan Mas Tawar	35.020	35.078	35.422
Ikan Kembung	40.200	46.333	52.222
Ikan Tongkol	35.350	46.389	53.111
Ikan Layang	36.820	47.222	52.211

Sumber: Lamin Etam

◦ Perkembangan IPH Bulan Januari

Pada bulan Januari IPH Kab. Kukar mengalami penurunan yang cukup dalam pada 4 minggu berturut turut yang dikontribusikan oleh daging ayam ras, beras, cabai merah, cabai rawit dan bawang merah. Kenaikan komoditas diawal Januari disebabkan kurangnya pasokan karena pengiriman dari daerah produsen masih dalam perjalanan. Sedangkan pada Minggu ke-2

terjadi penurunan harga aneka cabai disebabkan adanya panen lokal komoditas cabai, sedangkan penurunan harga pada komoditas bawang merah terjadi karena permintaan tetap sementara persediaan cukup melimpah dipasaran.

Tabel Komoditas Penyumbang IPH

Bulan	Minggu	Perubahan Indikator Perubahan Harga (%)	Komoditas Andil Perubahan Harga
Jan	1	0,30	DAGING AYAM RAS(0,7656), BERAS(0,1753), CABAI MERAH(0,1687)
Jan	2	-0,62	CABAI RAWIT(-0,5342), BAWANG MERAH(-0,4158), CABAI MERAH(-0,2268)
Jan	3	-1,29	CABAI RAWIT(-0.813), CABAI MERAH(-0.7657), BAWANG MERAH(-0.5147)
Jan	4	-1,83	CABAI MERAH(-1,1635), CABAI RAWIT(-1,011), BAWANG MERAH(-0,567)

Sumber : BPS

◦ Perkembangan IPH Bulan Februari

Perkembangan bulan Februari IPH Kab. Kukar mengalami kenaikan yang cukup signifikan karena meningkatnya permintaan konsumen dalam HBKN Imlek dan Bulan Puasa Ramadan. Ketersediaan pasokan bahan pangan tetap belum ada penambahan karenan menunggu pengiriman dari daerah produsen/ pemasok.

Tabel Komoditas Penyumbang IPH

Bulan	Minggu	Perubahan Indikator Perubahan Harga (%)	Komoditas Andil Perubahan Harga
Feb	1	1,73	CABAI RAWIT(1,6492), DAGING AYAM RAS(0,5426), DAGING SAPI(0,5292)
Feb	2	1,85	CABAI RAWIT(1.4147), DAGING SAPI(0.5689), DAGING AYAM RAS(0.5492)
Feb	3	1,94	CABAI RAWIT(1.6385), DAGING SAPI(0.6226), DAGING AYAM RAS(0.3687)
Feb	4	2,04	CABAI RAWIT(1,9931), DAGING SAPI(0,6724), BERAS(0,1427)

Sumber: BPS

Perkembangan IPH Bulan Maret

Perkembangan bulan Maret IPH Kab. Kukar mengalami fluktuasi. Pada minggu pertama dan kedua kondisi masyarakat memilih selektif dalam berbelanja dan lebih mengutamakan pemenuhan kebutuhan dasar harian sementara persediaan dipasaran sangat cukup. Selain itu, sikap selektif masyarakat berbelanja juga disebabkan belum dicairkan nya THR dan tambahan penghasilan ASN oleh pemerintah menjelang HBKN Idul Fitri 1447H. Pada minggu ketiga dan keempat terjadi kenaikan harga yang signifikan karena masyarakat mempersiapkan diri menyambut HBKN sehingga kebutuhan pangan dan sandang cenderung meningkat seiring dengan kelompok pekerja (ASN dan swasta) telah diterima THR.

Tabel Komoditas Penyumbang IPH

Bulan	Minggu	Perubahan Indikator Perubahan Harga (%)	Komoditas Andil Perubahan Harga
Maret	1	-1.12	DAGING AYAM RAS(-1,7887), BAWANG PUTIH(-0,1093), MINYAK GORENG(-0,1069)
Maret	2	-0,96	DAGING AYAM RAS(-1,566), TELUR AYAM RAS(-0,1411), BAWANG PUTIH(-0,1084)
Maret	3	-	(Data belum diolah BPS)
Maret	4	-	(Data belum diolah BPS)

Sumber: BPS

Risiko Inflasi Triwulan I tahun 2026

▪ *Upside risk*

Secara historis, terjadi deflasi pada awal triwulan I 2026 karena menurunnya permintaan oleh konsumen sementara persediaan cukup dipasaran. Pada pertengahan dan akhir triwulan I 2026 terjadi peningkatan permintaan dan naiknya harga komoditas karena fenomena Bulan Ramadan dan Idul Fitri 1447H.

◦ *Downside risk*

Dalam rangka menekan *volatilitas* harga komoditas pangan TPID Kab Kukar melakukan Operasi Pasar di wilayah kecamatan, melakukan sidak pasar dan mengoptimalkan kegiatan Menanam Cabe di kelompok masyarakat untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa permasalahan dalam upaya pengendalian inflasi Kab Kutai Kartanegara sepanjang Triwulan 1 2026, sebagai berikut:

◦ **Perkembangan Harga Bulan Januari**

◦

Pada bulan Januari, terjadi penurunan harga di minggu kedua sampai dengan minggu keempat pada komoditas cabai rawit, cabai merah dan bawang merah. Dikarenakan menurunnya permintaan konsumen sementara persediaan komoditas pangan cukup di pasaran. Selain itu, penurunan harga komoditas aneka cabai sebagai dampak pasar mendapat tambahan suplai dari panen lokal dan membantu meredam tekanan harga.

◦ **Perkembangan Harga Bulan Februari**

Memasuki Februari, terjadi kenaikan permintaan konsumen karena memasuki Bulan Ramadan yang mana tingkat konsumsi masyarakat mengalami peningkatan. Sedangkan pada sisi persediaan komoditas di pedagang cukup cenderung menurun karena pengiriman dari daerah produksi mengalami penurunan jumlah dikarenakan tingginya permintaan dari daerah konsumen lainnya. Hal ini memberi peluang untuk pedagang mengambil untung dengan menaikkan harga komoditas pangan dalam moment HBKN. Harga komoditas yang naik yaitu cabai rawit, daging ayam ras dan daging sapi.

◦ **Perkembangan Harga Bulan Maret**

Berbeda dengan bulan sebelumnya di awal bulan Maret terjadi penurunan harga pangan walaupun masih dalam Bulan Ramadan dikarenakan masyarakat menahan diri untuk membelanjakan uangnya sebagai antisipasi menjelang Idul Fitri 1447H dan belum diterimanya tambahan penghasilan dan THR pegawai pemerintah dan swasta. Setelah Minggu ke-2 (pencairan THR), terjadi lonjakan permintaan yang diikuti naiknya harga komoditas pangan menjelang persiapan dan hari raya serta libur panjang Idul Fitri 1447. Komoditas yang dominan terhadap IPH Bulan Maret sampai dengan M2 adalah daging ayam, cabai rawit, telur ayam ras dan bawang putih.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. **K1- Ketersediaan Pasokan**

Panen

- Panen jagung Kuartal I 2026 di Desa Batuah Km 24 Loa Janan dan penyerahan bantuan ke petani. (5 Januari 2026)

Bantuan sarana produksi dan pemberdayaan petani

- Bupati Kukar didampingi Camat Marang Kayu menyerahkan bantuan peralatan pertanian berupa alat panen padi (cultivator) kepada kelompok tani Desa Semangko. Bantuan tersebut merupakan bagian dari komitmen pemerintah daerah dalam meningkatkan produktivitas pertanian dan kesejahteraan petani (5 Februari 2026)

2. **K2- Keterjangkauan Harga**

- Operasi Pasar Bahan Pangan dilaksanakan 31 titik
- Operasi Pasar LPG 3 kg dilaksanakan 24 titik
- Sidak SATGAS PANGAN dalam rangka stabilisasi harga (HET/HAP) dan keamanan

pangan (*packaging* sesuai standar kesehatan) (6 Maret 2026)

- Surat Edaran Bupati tentang stabilisasi harga dan pasokan dalam Bulan Puasa Ramadan dan Idul Fitri 1447H/ 2026 (12 Maret 2026)
- Sidak untuk memastikan stabilitas harga dan ketersediaan bahan pokok bagi masyarakat. Didampingi Sekretaris Daerah (Sekda) Kukar H. Sunggono, unsur Forkopimda, perwakilan Bank Indonesia, BPOM, serta sejumlah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait, Bupati meninjau Pasar Mangkurawang Tenggara (16 Maret 2026).
- Surat Sekretaris Daerah ke Camat dan Forkompim Kecamatan untuk melakukan monitoring dan pengawasan barang kebutuhan pokok menjelang HBKN Idul Fitri 1447H, menindaklanjuti arahan Bupati dalam HLM 16 Maret 2026.
- Realisasi Gerakan Pangan Murah (GPM) TW 1 Kab Kutai Kartanegara:
 - Tanggal 12-13 Pebr 2026 di Kreatif Park;
 - Tanggal 4 Maret 2026 di Masjid Nurul Huda Kel. Handil Baru Darat Kec. Samboja;
 - Tanggal 5 Maret 2026 di Ktr Camat Samboja Barat;
 - Tanggal 10 Maret 2026 di lap Merdeka Kec. Muara Jawa;
 - Tanggal 11 Maret 2026 di Masjid Al-Jamal Desa Kota Bangun Ulu;
 - Tanggal 12 Maret 2026 di Masjid Al-Wahidah Desa Kutai Lama Kec. Anggana;
 - Tanggal 14 Maret 2026 di Kodim Tenggara;
 - Tanggal 15 Maret 2026 di Masjid Al-Istiqomah Desa Loa Duri Ilir, Kec. Loa Janan;
 - Tanggal 17 Maret 2026 di Pasar Tangga Arung Square.

3. K3- Kelancaran Distribusi

Perbaikan jalan dan jembatan

- Peninjauan Bupati Kutai Kartanegara (Kukar) didampingi Camat Marang Kayu terhadap kondisi jembatan Desa Sebuntal yang mengalami kerusakan. (5 Februari 2026)
- Rapat Koordinasi Percepatan Penanganan Jalan Poros Sebelimbingan, Kecamatan Kota Bangun menuju Kecamatan Kenohan pada 27 Februari 2026 dipimpin Asisten Perekonomian dan Pembangunan. Dalam rapat Kadis PU menyampaikan rencana alokasi anggaran sekitar Rp10 miliar untuk penanganan tujuh titik prioritas dengan total panjang $\pm$ 1 km serta diharapkan adanya dukungan anggaran hingga Rp100 miliar untuk perbaikan secara menyeluruh sepanjang 9 km.
- Bupati Kutai Kartanegara melakukan rapat koordinasi pada 2 Maret 2026 dengan Manager Perusahaan Listrik Negara PLN Tenggara dan Asisten Manager Asman Perencanaan PLN UP3 Samarinda. Untuk memastikan seluruh warga di wilayah Kukar dapat menikmati aliran listrik secara merata dan berkelanjutan. PLN bekerja sama dengan Pemkab Kukar meningkatkan elektrifikasi, termasuk di daerah pedalaman dan perairan (seperti di sekitar Danau Melintang) melalui program “Terang Kampungku”.
- Bupati Kutai Kartanegara pada 25 Maret 2026, meresmikan penggunaan jembatan Bakoh Sukasari dan Jembatan KPC Desa Bukit Pariaman Kecamatan Tenggara Seberang. Jembatan ini dibangun sejak Tahun 2025 dan baru selesai tahun ini sudah bisa digunakan oleh warga Masyarakat sehingga roda perekonomian Masyarakat dapat berjalan lancar. Jembatan tersebut Panjang 20,00 M dan lebar 5,00 M.

Infrastruktur pendukung

- Bupati Kutai Kartanegara bersama Forkopimda, serta organisasi perangkat daerah Kukar melakukan peninjauan Gerai Kopdes Merah Putih dan meresmikan pasar tradisional Koperasi Merah Putih di Desa Tanah Datar Kecamatan Muara Badak. (22

Februari 2026)

4. K4- Komunikasi yang Efektif

Pelaporan dan transparansi data

- TPID menyampaikan laporan monitoring pengendalian inflasi daerah setiap hari pada laman [http:// wasinflasi.kemendagri.go.id](http://wasinflasi.kemendagri.go.id);
- TPID rutin mengikuti zoom Rakor Pengendalian Inflasi Daerah Kemendagri.
- Disketapang rutin menyampaikan Laporan Neraca Ketersediaan Pangan setiap minggunya sebagai bahan kebijakan dan laporan harian;
- Disperindag rutin menyampaikan Laporan Perkembangan Harga setiap harinya ke laman SP2KP Kemendag
- Rakor Bupati bersama Plt Kadistanak dan jajaran dalam rangka menyusun program dan kebijakan sektor pertanian dan peternakan agar tepat sasaran serta berdampak langsung bagi masyarakat berbasis data akurat dan perkuatan sinergi dengan elemen penndukung sektor pertanian dan peternakan. (19 Februari 2026
- HLM TPID Kabupaten Kutai Kartanegara (16 Maret 2026)

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

K1- Ketersediaan Pasokan

Pemerintah terus berupaya memastikan bahwa persediaan komoditas pangan tetap terjaga melalui produksi lokal dan mendatangkan dari daerah produksi. Dengan tetap menjaga kualitas dan kuantitas yang memenuhi kebutuhan masyarakat. Selain itu, pemerintah memastikan cadangan pangan pemerintah dapat dioptimalkan untuk keadaan *force majeure* (bencana dan perubahan cuaca) yang dialami di beberapa wilayah kabupaten.

K2- Keterjangkauan Harga

Dalam rangka menjaga kestabilan harga terutama pada momentum Ramadan dan Idul Fitri 1447 H, pemerintah melakukan pemantauan dengan perangkat daerah dan lembaga terkait. Apabila diperlukan intervensi pemerintah daerah maka instansi teknis segera merespon dengan cepat dan tepat sasaran.

K3- Kelancaran Distribusi

Perbaikan jalur distribusi dibeberapa titik ruas jalan menjadi perhatian untuk diutamakan karena akan terjadi peningkatan kegiatan transportasi (arus mudik dan balik), serta memastikan keamanan dan kelancaran jalur transportasi komoditas pangan dan strategis ke berbagai wilayah di kabupaten.

K4- Komunikasi Efektif

Penyampaian laporan data harga secara rutin dan tepat waktu, dan memastikan kebijakan pemerintah selaras dengan pergerakan harga komoditas.

Memastikan informasi dan edukasi agar masyarakat bijak mengelola konsumsi dan memanfaatkan alternatif substitusi menggunakan komoditas pangan lokal.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Peningkatan pemantauan dan pelaporan harga dengan lebih cermat agar pergerakan pasokan dan harga bahan pokok di pasaran agar mitigasi terhadap ketidakwajaran kenaikan harga komoditas pangan, gangguan distribusi dan penimbunan, termasuk pada BBM dan LPG dapat cepat terpantau.
2. Dukungan pemerintah dalam memastikan intervensi menjaga keterjangkauan harga dapat tepat sasaran dan sesuai komoditas harga bergejolak.
3. Memastikan jalur transportasi dan distribusi orang dan barang selama HBKN terjaga dan terpantau aman dan lancar dan bisa tepat waktu sesuai dengan pemenuhan kebutuhan masyarakat.

Memastikan koordinasi dan komunikasi antarpemangku kepentingan untuk memantau situasi pasar dan menjaga ekspektasi masyarakat untuk mengelola konsumsi dengan bijak.